**SOSIALISASI REGULASI, IZIN, PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN
PENANAMAN BIBIT TUMBUHAN DI LINGKUNGAN SDN KUTANAGARA 1**

Mochammad Iqbal Fajar Prasetya1, Asep Daroajatul Romli2

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis

hk21.mochammadpra@mhs.ubpkarawang.ac.id asep.dj@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya sosialisasi regulasi, izin, perlindungan lingkungan, dan penanaman bibit tumbuhan secara bersama-sama sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan. Sosialisasi regulasi dan izin lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap aturan-aturan yang berlaku, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak merusak lingkungan. Perlindungan lingkungan menjadi fokus utama dalam memastikan keberlanjutan sumber daya alam, sementara penanaman bibit tumbuhan bersama menjadi langkah konkret dalam rehabilitasi lahan dan peningkatan keanekaragaman hayati. Artikel ini menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Kata kunci: Sosialisasi lingkungan, Kelestarian lingkungan, penanaman bibit

PENDAHULUAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, adalah program yang diselenggarakan oleh beberapa universitas untuk memungkinkan mahasiswa berkontribusi kepada masyarakat. Program ini melibatkan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektor, dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (Azis, 2024). Bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), Universitas Buana Perjuangan Karawang akan menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke 7 (tujuh) dengan tema "Membangun Desa Mandiri dan Berkelanjutan" sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2024. Lingkungan hidup yang sehat merupakan salah satu pilar utama bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekosistem. Dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan industri yang pesat, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan perlindungan lingkungan semakin kompleks. Di Indonesia, keberagaman ekosistem yang meliputi hutan tropis, perairan, dan lahan pertanian,

menuntut adanya regulasi yang ketat untuk memastikan bahwa aktivitas manusia tidak merusak lingkungan secara berlebihan. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai peraturan dan mekanisme yang dirancang untuk mengelola dampak lingkungan dari berbagai kegiatan. Proses perizinan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup (SPPL), merupakan langkah awal dalam memastikan bahwa proyek-proyek besar dan kecil dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Sosialisasi yang diadakan di SDN Kutanaegara 1 bermaksud untuk memberikan edukasi terhadap anak-anak yang nantinya akan dan harus paham mengenai lingkungan dan peraturan-peraturan yang berlaku, karena merekalah penerus bangsa yang seharusnya sadar dan bisa menjaga lingkungan sekitar dengan lebih baik.

METODE

Dalam upaya meningkatkan kesadaran anak-anak betapa pentingnya izin, regulasi dan perlindungan lingkungan, menggunakan metode sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif dan edukasi komprehensif di kalangan anak-anak yang ingin menuju remaja. Pendekatan yang diterapkan melibatkan beberapa langkah yang terintegrasi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai izin, regulasi dan perlindungan lingkungan. Sosialisasi ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana anak-anak tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan sosialisasi mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi secara langsung yang memungkinkan anak-anak memahami tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan. Untuk mengukur efektivitas sosialisasi, penelitian ini menggunakan survei awal dan survei pasca sosialisasi. Survei awal dilakukan untuk memahami sejauh mana pengetahuan mereka tentang izin, regulasi dan perlindungan lingkungan. Survei ini mencakup pertanyaan mengenai pemahaman tentang izin, regulasi yang berlaku, peraturan-peraturan hukum yang ada, dan dampak negatif apabila kita tidak menjaga lingkungan dengan baik.. Setelah sosialisasi dilaksanakan, survei pasca sosialisasi digunakan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam hal pengetahuan yang sudah disampaikan.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai izin, regulasi dan perlindungan lingkungan, telah dilakukan kegiatan sosialisasi dengan tema “SOSIALISASI REGULASI, IZIN , PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN PENANAMAN BIBIT DI LINGKUNGAN SEKOLAH SDN KUTANAGARA 1” Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif terkait regulasi, izin dan perlindungan lingkungan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH): Undang-undang ini merupakan dasar hukum utama yang mengatur perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Mengatur kewajiban pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan. Mengatur tentang izin lingkungan, analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), dan upaya pengelolaan lingkungan hidup. Memuat sanksi administrasi, pidana, dan perdata bagi pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan: UU ini mengatur tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan, termasuk dalam hal perizinan pemanfaatan hutan. Mencakup perlindungan hutan dari aktivitas ilegal seperti pembalakan liar (illegal logging) dan konversi hutan secara tidak sah. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: Peraturan ini adalah peraturan pelaksana dari UU Cipta Kerja yang lebih lanjut mengatur tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Mencakup persetujuan lingkungan, pengelolaan limbah, pengendalian pencemaran, dan pengelolaan bencana lingkungan. Undang-undang dan peraturan ini merupakan bagian dari kerangka hukum yang mengatur bagaimana perlindungan lingkungan di Indonesia harus dilakukan, termasuk dalam hal regulasi, izin, dan sanksi bagi pihak yang melanggar. Pembahasan dimulai dengan pengenalan regulasi, izin dan perlindungan lingkungan, termasuk pengertian lingkungan dan jenis hukumnya. Materi selanjutnya membahas beberapa pasal terkait perlindungan lingkungan. Bagian akhir dari sosialisasi ini menekankan bagaimana pentingnya kita menjaga lingkungan yang ada disekitar kita, bagaimana kita mengatasi masalah lingkungan yang akhir-akhir ini dianggap remeh oleh masyarakat. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah melakukan penanaman bibit tumbuhan bersama murid dan guru yang bertujuan untuk melakukan penghijauan agar sekolah terlihat indah dan sejuk.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Lingkungan hidup yang sehat merupakan salah satu pilar utama bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan ekosistem. Dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan industri yang pesat, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan perlindungan lingkungan semakin kompleks. Di Indonesia, keberagaman ekosistem yang meliputi hutan tropis, perairan, dan lahan pertanian, menuntut adanya regulasi yang ketat untuk memastikan bahwa aktivitas manusia tidak merusak lingkungan secara berlebihan. Dalam artikel ini dicantumkan beberapa peraturan yang mengatur tentang regulasi, izin dan perlindungan lingkungan yang berlaku yaitu, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH), Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

REKOMENDASI

Dengan adanya sosialisasi regulasi, izin dan perlindungan lingkungan dan penanaman bibit tumbuhan ini dapat memberikan pemahaman yang cukup, karena kita sebagai masyarakat yang hidup di sekeliling lingkungan bisa menjaga dan merawat dengan baik dan tidak melakukan tindakan yang sekiranya merusak lingkungan dan berdampak buruk pada masyarakat. Penanaman bibit yang kita lakukan bersama semoga dapat menjadi salah satu jalan agar kita bisa merawat dan menjaga lingkungan disekitar kita dan bisa membuat lingkungan kita terlihat indah dan sejuk.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH)

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.